

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan penelitian kualitatif (*qualitative research*), metode kualitatif sering disebut sebagai penelitian yang dalam penelitiannya dilakukan secara langsung dengan mengetahui kondisi alamiah.³⁴

Tipe deskriptif yaitu data yang dikumpulkan bersumber dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi, catatan dan dokumen resmi lainnya yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang memberi gambaran penyajian laporan. Penelitian laporan dilakukan di industri Batik New Colet Jombang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi inovasi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan volume penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan Kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang tidak bisa dihindari, hal ini dikarenakan peneliti berperan penting sebagai pengumpul data sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan. Peneliti bertindak sebagai pengamat guna memperoleh informasi memudahkan dalam proses pengumpulan data.

³⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mengamati mendengarkan paparan narasumber secara cermat. Penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di tempat pembuatan batik New Colet Jombang. Peneliti hadir secara langsung untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak terkait yaitu pemilik industri, karyawan serta pelanggan. Pertama, 14 September 2022 melakukan izin akan penelitian di Batik New Colet dan peneliti melakukan pengamatan tentang proses membatik. Kedua, 17 November 2022 melakukan wawancara terhadap pemilik industri tentang sejarah industri tersebut dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Ketiga, 16 Maret 2023, melakukan wawancara kepada pemilik industri, bagian keuangan (ibu Suyani), bagian pemasaran (mbak Mita). Keempat, 18 Maret 2023, melakukan wawancara kepada beberapa karyawan (ibu Agarwinarti dan mas Niko) dan beberapa konsumen (ibu Tika, Ibu Endah dan mas Arta).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di industri Batik New Colet Jombang, yang bertempat di Desa Jatipelem, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61471. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena industri ini merupakan salah satu industri batik di Jombang yang terus menunjukkan perkembangannya. Perkembangan yang dilakukan di industri ini yaitu menonjolkan motif yang beragam dan terus diinovasikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang bisa diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, peneliti memperoleh informasi secara langsung. Data primer diperoleh dari sumber asli baik dari sumber individu maupun perorangan melalui wawancara dan dokumentasi. Pihak-pihak terkait dipercaya supaya dapat menyampaikan informasi tentang strategi inovasi produk di Batik New Colet Jombang yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pemilik industri Bapak Sutrisni, bagian keuangan Ibu Suyani, bagian pemasaran Mbak Mita, beberapa karyawan, dan konsumen yaitu ibu Endah merupakan pelanggan lama, ibu Tika memilih produk batik tersebut karena kualitas dan harganya terjangkau, dan mas Arta yang sering membeli produk batik printing di Batik New Colet tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penjelasan terhadap data primer, dimaksudkan bahwa data didapat secara tidak langsung dari objek peneliti yang bersifat terbuka, yang terdiri dari: struktur organisasi data kearsipan mengenai pembagian tugas karyawan, juga data hasil penjualan setiap bulannya serta data keluar masuknya uang mulai dari tahun 201502022 untuk pembelian bahan maupun alat dalam proses membatik.³⁵

³⁵ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 79-80.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang penting untuk dilakukan guna memperoleh berbagai data yang berguna untuk disajikan dalam hasil penelitian. Sumber data merupakan dimana data diperoleh untuk memenuhi serangkaian permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian, oleh sebab itu tanpa melakukan pengumpulan data penulis tidak akan memperoleh data yang memenuhi standart dalam penelitian.³⁶

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan dengan cara mengamati objek secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh konteks data yang ada di objek penelitian sehingga dapat memperoleh data yang cermat, mendalam dan terperinci.³⁷ Observasi peneliti dilakukan melalui pengamatan secara langsung proses pembuatan batik di Industri Batik New Colet. Tahap pertama, melakukan pengamatan pada industri Batik New Colet Jombang, yang kedua, setelah melakukan pengamatan dapat disimpulkan bahwa industri Batik New Colet melakukan pengembangan produk melalui inovasi yang dilakukan secara bertahap yang dapat menimbulkan meningkatnya jumlah produksi batik.

³⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 76.

³⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 65.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kegiatan tanya jawab secara langsung yang dilakukan antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) mengenai beberapa pertanyaan pokok tentang permasalahan yang diteliti.³⁸ Wawancara dilakukan oleh peneliti agar dapat memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari seseorang narasumber dengan hasil yang relevan, melakukan wawancara penelitian, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang sebelumnya peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Narasumber yang di wawancarai yaitu Bapak Sutrisno selaku pemilik Batik New Colet, Ibu Syani selaku bagian keuangan, Mbak Mita selaku bagian Pemasaran, Ibu Agarwinarti selaku sekretaris, Mas Niko selaku Kepala Produksi serta konsumen Ibu Endah Ibu Tika dan Mas Arta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian dengan pencatatan yang bersumber dari dokumen yang sudah tersedia.³⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mencermati kumpulan dokumen yang berupa foto produk batik dan kegiatan proses membatik serta data hasil penjualan yang ada pada industri Batik New Colet Jombang.

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), 75.

³⁹ *Ibid.*, 85.

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan metode deskriptif.. Metode deskriptif memiliki tujuan untuk memberi gambaran mengenai situasi maupun kejadian yang ada di lapangan. Adapun proses analisis data pada metode deskriptif kualitatif antara lain:⁴⁰

1. Reduksi Data

Langkah awal yang dilakukan yaitu reduksi data, hal ini dilakukan karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga harus merangkum inti pokok dari informasi-informasi tersebut dengan jelas dan cermat. Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih data yang utama, dan memfokuskan ke dalam inti pembahasan supaya data tersebut bisa menghasilkan informasi yang bermakna serta dapat mempermudah dalam membuat kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan uraian kalimat singkat, atau paparan laporan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian tentang segala sesuatu dengan sistematis dan substantif mengenai strategi inovasi produk yang dilakukan dalam industri Batik New Colet Jombang.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, tahap akhir yang perlu dilakukan yaitu penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menjelaskan tentang strategi inovasi

⁴⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 89-91.

produk yang dilakukan Batik New Colet Jombang serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melakukan inovasi produk di industri tersebut.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian merupakan proses yang dilakukan sebagai pembuktian bahwa data yang di dapatkan sesuai dan konkrit dengan kondisi pada lokasi penelitian serta dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan dari hasil wawancara terhadap objek penelitian dengan menggabungkan dari ragam teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi berdasarkan sumber dari hasil wawancara terhadap beberapa informan.⁴¹

Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang di dapatkan dari hasil wawancara terhadap narasumber yang mempunyai argumen berbeda yaitu pemilik industri batik, karyawan serta konsumen/pelanggan yang mempunyai peran penting dalam industri tersebut. Selanjutnya, dari data wawancara tersebut kemudian di bandingkan dan diuji derajat kepercayaannya. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yang berbeda yaitu pemilik industri,

⁴¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 127.

karyawan serta konsumen, sehingga bisa didapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan berkas perizinan, menghubungi pemilik Industri Batik New Colet bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut dan menyiapkan kelengkapan pada penelitian serta menentukan fokus penelitian. Kemudian menyusun proposal.

2. Tahap di Lapangan

Tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu memberikan surat izin untuk melakukan penelitian di industri Batik New Colet serta melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pemilik guna untuk melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisa

Tahap ketiga yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dan memahami makna laporan yang dibuat.

⁴² Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti yaitu melakukan proses penyusunan dari hasil penelitian serta mengonsultasikan ke dosen pembimbing.